

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti dalam mendukung tercapainya suatu tujuan penelitian. Di sinilah peran populasi dalam penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh data dan informasi sesuai dengan tujuan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA 1 Baleendah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi, tetapi dapat mewakili populasi. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono, 2011, hlm. 91). Dari beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa sampel merupakan wakil atau sebagian data dari populasi yang diambil untuk diteliti dan dijadikan sumber data selanjutnya. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X yang mengikuti eskul karate di SMA 1 Baleendah sebanyak 60 orang.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel “*simple random sampling*”, karena pengambilan sampel dari populasi yang hampir homogen dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X yang mengikuti eskul karate di SMA Negeri 1 Baleendah. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpedoman pada pendapat “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya serupakan penelitian populasi dan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 2006, hlm. 134).

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka untuk jumlah sampel penelitian ini ialah : $406 \times 15\% = 60$. Peneliti menetapkan sebanyak 60 orang siswa dari 406

siwa kelas X yang kemudian dibagi menjadi 30 orang untuk kelompok *peer teaching* dan 30 orang untuk kelompok konvensional dalam masing-masing kelompok ada siswa yang memiliki konsentrasi tinggi dan konsentrasi kurang / rendah.

B. Waktu dan Tempat

Partisipan dalam penelitian ini mencakup peserta didik kelas X yang mengikuti eskul karate di SMA Negeri 1 Baleendah. Dimana dalam kelompok tersebut terdiri dari peserta didik putra dan putri, yang secara umum partisipan tersebut memiliki kemampuan sama dalam keterampilan awal. Secara umum partisipan ini berada pada umur 15 s/d 16 tahun. Selanjutnya mengenai tempat dan waktu penelitian:

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Baleendah, Kabupaten Bandung semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi bela diri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan atau empat minggu (empat kali pertemuan) yang disesuaikan dengan jadwal eskul karate di sekolah tersebut pada tanggal 03/30 Desember 2016. Pada pukul 15.30 bertempat di lapangan SMAN 1 Baleendah Kab Bandung.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini memiliki variabel atribut, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel akibat yang kondisi kemampuan konsentrasi siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *peer teaching* dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kata satu (*heian shodan*) pada kelas X SMAN 1 Baleendah.

D. Desain Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesiapan dalam penelitian. Pertama mengenai desain penelitian ini, yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Group Desain*. Sebelum sampel diberikan perlakuan (*treatment*), sampel terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mengenai keterampilan gerakan kata satu (*heian shodan*) pada pembelajaran karate di SMANegeri 1 Baleendah. Peneliti membuat sampel menjadi dua kelompok sama besar sama rata agar dapat terlihat jelas perbedaan yang dialami oleh sampel tersebut hasil dari perlakuan peneliti. Untuk lebih jelasnya penulis akan menggambarkan desain penelitian dibawah ini:

Tabel 3.1 Desain Anova Faktorial 2 x 2.

Konsentrasi	Model Pembelajaran	
	Peer Teaching (B1)	Konvensional (B2)
Tinggi (A1)	A1B1	A1B2
Rendah (A2)	A2B1	A2B2

Keterangan:

A1B1 : Kelompok 1 (Peer Teaching tingkat konsentrasi tinggi)

A1B2 : Kelompok 2(Konvensional tingkat konsentrasi tinggi)

A2B1 : Kelompok 3(Peer Teaching tingkat konsentrasi rendah)

A2B2 : Kelompok 4(Konvensional tingkat konsentrasi rendah)

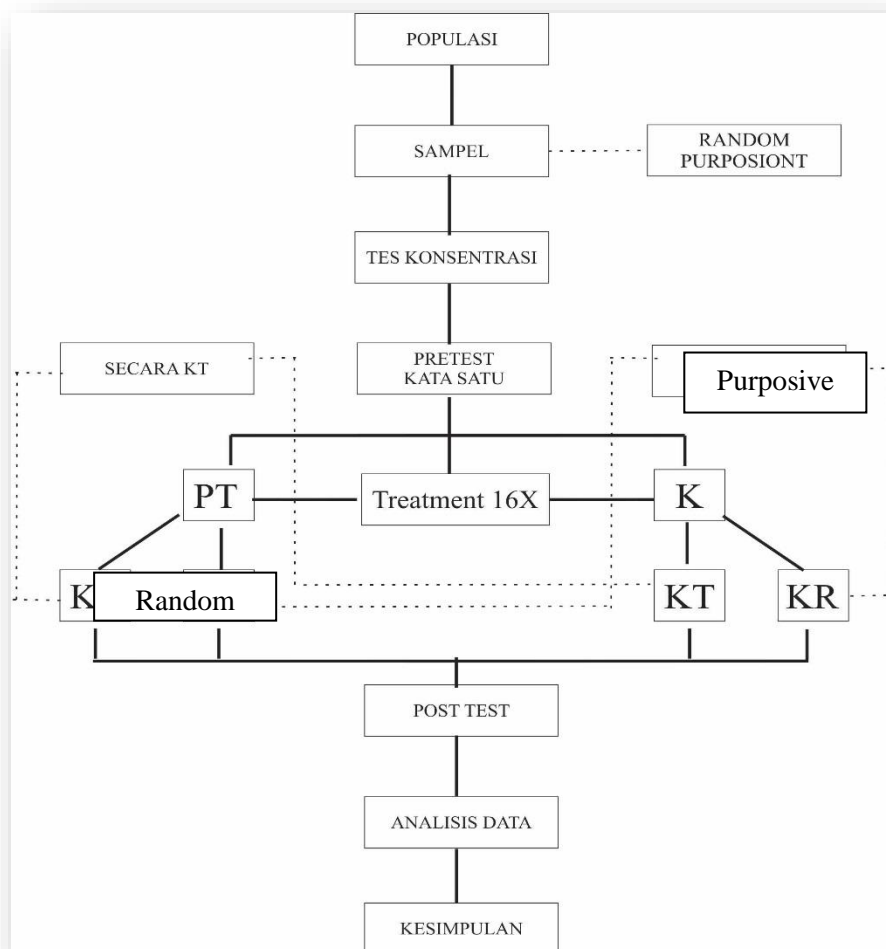
E. Alur

Prosedur penelitian dapat kita simpulkan sebagai suatu tahapan yang ditempuh untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu penyelidikan yang dilakukan untuk membuktikan sesuatu atau untuk mencari jawaban. Prosedur penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk membuktikan, mengungkapkan, menyimpulkan permasalahan menjadi suatu jawaban dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan secara sistematis. Prosedur atau tahapan yang ditempuh dalam upaya memecahkan masalah dalam penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. langkah-langkah yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rofiah Sadiyah, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KONSENTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR KATA SATU (HEIAN SHODAN) PADA PEMBELAJARAN KARATE DI KELAS X SMA NEGERI 1 BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.1 langkah-langkah penelitian. Sugioyono (2008)

Penjelasan langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menentukan populasi
2. Menentukan sampel secara *sampling purposive*
3. Membagi sampel kedalam dua kelompok
4. Melakukan tes awal
5. Melakukan proses pembelajaran atau perlakuan pada sampel
6. Melakukan tes akhir
7. Mengolah data
8. Melakukan pengujian hipotesis
9. Mengambil kesimpulan dari hasil data yang diperoleh penulis.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur data. Instrument dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum SMA yang akan menjadi alat bantu dalam menilai proses penelitian selama mengikuti proses pembelajaran gerakan kata satu (*Heian Shodan* pada pembelajaran karate di SMA Negeri 1 Baleendah. “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.(Sugiyono , 2011, hlm. 92). Sehingga instrument diperlukan untuk mengumpulkan data dari sampel. Untuk memperoleh data yang nantinya diolah dan dianalisis maka diperlukan alat untuk instrument sebagai berikut:

- a. Menentukan jadwal penelitian, yaitu pada bulan oktober 2016. Penelitian dilakukan 12 kali pertemuan sesuai dengan pendapat bahwa “Sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik bisa pula dilaksanakan dalam frekuensi latihan 3 hari/minggu, sedangkan lamanya latihan paling sedikit 4-6 minggu”. (Juliantine dkk , 2012, hlm 35).
- b. Menentukan waktu dan tempat penelitian, yaitu dilakukan diluar jam pelajaran pendidikan jasmani setiap hari senin, kamis dan sabtu pada pukul 16.00–17.30. tempat pelaksanaan dilakukan di SMA 1 Baleendah Kabupaten Bandung.
- c. Kriteria penilaian tes gerakan kata satu *Heian Shodan* ini merujuk pada skala penilaian yang dikemukakan oleh Schembri dalam Syuhud (2013, hlm 33) yaitu:

Tabel 3.2 Skala Penilaian sumber:
Schembri dalam Syuhud (2013, hlm 33)

<i>Rating Scale</i>	
<i>Score</i>	<i>Characteristics</i>
Skor 5	Pelaksanaan sempurna dan terkontrol. Teknik dan bentuk sempurna, Gerakan lancar.
Skor 4	Sangat baik. Kesalahan bentuk dan posisi yang kecil. Tidak ada pelanggaran dari ketentuan.
Skor 3	Baik. Hal-hal yang pokok tertampilkan. Peragaan terlihat aman. Sekalipun terlihat kesalahan-kesalahan bentuk yang kecil.






Skor 2	Tidak terkontrol. Bentuk dan teknik jelek banyak kesalahan dari ketentuan yang ditulis.
Skor 1	Tak dapat dikenali karena pelaksanaan salah atau hilang. Tidak aman.








1. Instrument penilaian keterampilan dasar gerakan kata satu *Heian Shodan*






Ada pun format tes kisi-kisi yang digunakan untuk keterampilan gerakan kata satu *Heian Shodan* adalah sebagai berikut:




Tabel 3.3 kisi-kisi proses pembelajaran gerakan kata satu *Heian Shodan*

Sumber Pribadi

No	Gerakan	Gambar	1	2	3	4	5
1	Sikap Awal	 Yoi!!!					
2	Melangkah menggunakan OI TSUKI dengan pukulan ke arah tengah						
3	Berputar 180 derajat ke kanan dengan gerakan gedan barai posisi kuda-kuda						
4	Gerakan pukulan palu (Tetsui)						
5	Maju menggunakan OI TSUKI						

6	Tangkisan gedan barai dengan kuda-kuda zenkutsu daci ke arah kanan 90 derajat							
7	Maju dengan tangkisan ke atas (AGE LUKE)							
8	Maju dua kali AGE UKE pada tangkisan terakhir disertai dengan teriakan (KIAI)							
9	Kaki belakang berputar 90 derajat kekiri dengan tangkisan gedan barai dari kuda-kuda zenkutsu dachi							
10	Maju OI TSUK							
11	Berputar 180 derajat ke kanan tangkisan gedan barai							
12	Maju OI TSUKI							

13	Putar 90 derajat ke kanan dengan tangkisan gedan barai						
14	Maju OI TSUKI						
15	Maju dua kali OL TSUKI, pada pukulan ke dua di sertai teriakan (KIAI)						
16	Kaki belakang berputar 90 derajat ke kiri dengan gerakan shoto uke dan kuda-kuda kokutsu dachi.						
17	Maju kaki kanan ke arah serong kanan dengan tangkisan Shoto uke						

18	Putar kaki kanan 135 derajat ke arah kanan dengan tangkisan shoto uke dan kuda-kuda kokutsu dachi								
19	Maju kaki kiri ke arah serong kiri dengan tangkisan shoto uke								
20	YAME (selesai)								
Total nilai yang diperoleh siswa									

2. Instrument Penilaian Konsentrasi siswa

Berikut peneliti paparkan instrument penilaian mengenai tingkat konsentrasi siswa dalam menghadapi suatu kegiatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument atau alat ukur konsentrasi yaitu modul *Grid Concentration Exercise* yang diadopsi dari D.V. Harris dan B.L. Harris (1998). Berikut adalah bentuk instrument dari *grid concentration exercise*:

Tabel 3.4
Lembar Tugas Concentration (Grid) Exercise

84	27	51	97	78	13	100	85	55	59
33	52	04	60	92	61	31	57	28	29
18	70	49	86	80	77	39	65	96	32
63	03	12	73	19	25	21	23	37	16
81	88	46	01	95	98	71	87	00	76
24	09	50	83	64	08	38	30	36	45
40	20	66	41	15	26	75	99	68	06
34	48	62	82	42	89	47	35	17	10
56	69	94	72	07	43	93	11	67	44
53	79	05	22	74	54	58	14	02	91

Gambar Concentration (Grid) Exercise

Rofiah Sadiyah, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KONSENTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR KATA SATU (HEIAN SHODAN) PADA PEMBELAJARAN KARATE DI KELAS X SMA NEGERI 1 BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes *Concentration Grid Exercise*

Tujuan : Untuk mengukur tingkat konsentrasi

Alat/Fasilitas :

- Lembar gambar *grid concentration exercise*
- Pulpen
- Stopwatch

Pelaksanaan : Untuk melakukan tes ini diperlukan sebuah gambar yang memiliki 100 kotak yang memuat angka 0 dari 99 secara acak. Para siswa dikumpulkan di suatu ruangan/kelas yang sudah ditentukan. Instruksi yang diberikan berupa menghubungkan angka-angka tersebut secara berurutan atau tersusun mulai dari 0 sampai dengan 99 dengan cara di lingkari dalam waktu satu menit. Siswa hanya perlu melingkari pada kotak angka yang mereka temukan secara berurut. Kegiatan ini dibantu oleh 2-3 orang untuk melihat kejujuran siswa dalam menceklis kotak angka.

Skor : Skor hasil tes yaitu hasil kotak angka yang berhasil didapat secara berurutan dan tersusun dengan benar.

Penilaian:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Konsentrasi

NO.	KRITERIA	KATEGORI	NILAI
1	21 keatas	Konsentrasi sangat baik	A
2	16-20	Konsentrasi baik	B
3	11-15	Konsentrasi cukup	C
4	6-10	Konsentrasi kurang	D
5	5 kebawah	Konsentrasi sangat kurang	E

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul. Proses analisis dilakukan dengan program *SPSS(Statistical*

package for sosial science) versi 22 pada value $\leq 0,05$. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran/distribusi data, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal uji hipotesis selanjutnya menggunakan *Uji-Parametrik*, tetapi jika penyebaran data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis selanjutnyamenggunakan *Uji-NonParametrik*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ρ value $\geq 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Populasi dengan varians sama besar merupakan populasi homogen dan varians tidak sama besar menunjukkan populasi heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Levene's Test* dengan ρ value $\geq 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis varian dua jalur (*two away anova*) yang akan dilanjutkan pada uji *Post Hoc* (uji pasca anava) dengan menggunakan model *tukey* pada value $\leq 0,05$.